

ANALISIS MANAJEMEN PADUAN SUARA REMAJA PEMUDA LPPD SULAWESI UTARA MENUJU PESPARAWI NASIONAL YOGYAKARTA XIII

Devid Michael Porung¹, Meyny Kaunang², RAD Sri Hartati³

Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari & Musik, Fakultas Bahasa dan Seni,

Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: porungdevid@gmail.com

Abstrak : Paduan Suara Remaja Pemuda Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (PSRP LPPD) Sulawesi Utara merupakan kelompok paduan suara perwakilan yang mewakili provinsi Sulawesi Utara dalam kompetisi paduan suara Pesparawi Nasional Yogyakarta XIII. Penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan pengelolaan (manajemen) kelompok paduan suara PSRP LPPD Sulawesi Utara. Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif kualitatif, di mana peneliti mencoba memberikan gambaran terhadap sebuah fenomena yang terjadi di lapangan apa adanya. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data interaktif, yang terdiri dari tiga langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen PSRP LPPD Sulawesi Utara seperti perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian dijalankan dengan baik, baik secara teknis maupun non teknis. Dari segi teknis, pelatih mampu merancang strategi baik dalam pemilihan lagu, dan proses Latihan yang matang. Sedangkan dalam hal nonteknis, tim produksi mampu bekerjasama dengan baik sehingga program dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Kata Kunci : *Manajemen Paduan Suara, Paduan Suara Pemuda dan Remaja, Paduan Suara*

Abstract : Paduan Suara Remaja Pemuda Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (PSRP LPPD) of North Sulawesi is a representative choir group representing the province of North Sulawesi in the Yogyakarta XIII National Pesparawi choir competition. This research was prepared to describe the management of the North Sulawesi PSRP LPPD choir group. This research is a descriptive qualitative research, in which researchers try to provide a description of a phenomenon that occurs in the field as it is. Data collection was done through observation, interview and documentation techniques. The data obtained were analyzed using interactive data analysis techniques, which consist of three steps, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results showed that the management functions of North Sulawesi PSRP LPPD such as planning, organizing, implementing, and controlling were carried out well, both technically and non-technically. From a technical point of view, the coach is able to design a good strategy in the selection of songs, and a mature training process. While in terms of non-technical, the production team is able to work well together so that the program can run according to plan.

Keywords : *Choir Management, Youth and Young Adult Choir, Choir*

PENDAHULUAN

Manajemen adalah disiplin ilmu dan praktik yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi atau entitas (Amzi, dkk., 2023; Nugroho, 2017; Priyadi, 2017; Qudsiyah, dkk., 2023). Dalam lingkup yang lebih luas, manajemen juga melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, perencanaan strategis, dan pengembangan sistem yang efisien untuk mencapai efektivitas dan efisiensi (Arifin, 2017; Farchan, 2016; Sutomo, 2007; Usman, dkk., 2022). Manajemen, menurut Lendriyono (2022), adalah aspek integral dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, dan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan peran pihak yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan upaya individu dan kelompok, mengatasi tantangan, dan memastikan pencapaian tujuan dengan cara yang efisien dan efektif. Dengan berkembangnya dunia yang semakin kompleks dan dinamis, manajemen menjadi landasan utama untuk kesuksesan dan keberlanjutan organisasi dalam menghadapi perubahan dan persaingan.

Manajemen dalam konteks paduan suara adalah peranan penting dalam mengorganisasi, mengkoordinasikan, dan mengarahkan berbagai aspek kegiatan paduan suara. Ini melibatkan perencanaan repertoar musik, jadwal latihan, manajemen keuangan, serta koordinasi anggota paduan suara (Kaunang, 2021; Telaumbanua, 2022; Tobing, 2010). Manajer paduan suara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anggota paduan suara memiliki sumber daya yang cukup untuk latihan dan pertunjukan, termasuk pemahaman yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab mereka. Manajemen yang efektif juga berperan dalam menjaga semangat dan motivasi anggota paduan suara, serta memastikan bahwa

pertunjukan berjalan lancar (Rahdiyanzah, 2018). Dengan manajemen yang baik, paduan suara dapat mencapai tingkat kualitas musikal yang tinggi dan sukses dalam menghadirkan pertunjukan yang memukau.

Paduan suara merupakan gabungan dari beberapa suara yang harmoni dan menarik untuk dinikmati (Mujianto & Raharjo, 2019; Sihombing, 2017; Yunanto, 2023). Memadukan suara dari beberapa orang bukanlah hal yang mudah, diperlukan kesabaran dan manajemen yang baik. Paduan suara sebagai salah satu sarana mengekspresikan musik sudah berkembang lama. Perkembangan ini dikarenakan beberapa hal antara lain kebutuhan dan tuntutan perubahan dalam dunia musik. Musik tidak saja bertujuan untuk menyampaikan hiburan tetapi juga bisa bersifat serius seperti halnya dalam kantate keagamaan. Dalam konteks ini paduan suara harus memberi perhatian yang serius pada hal-hal teknis maupun non-teknis.

Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) merupakan sarana atau media peningkatan sumber daya manusia di bidang seni budaya kekristenan. Kegiatan ini merupakan sumber motivasi dan inspirasi untuk mempererat tali persaudaraan dan rasa kebersamaan dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Pesparawi Nasional merupakan sebuah kompetisi paduan suara Nasional yang diadakan setiap 2 tahun sekali. Terhitung dari sejak pertama kali dilaksanakan, pada tahun 2022 merupakan pelaksanaan yang Ke-13 (XIII).

Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) adalah wadah pembinaan dan pengembangan prestasi, kreatifitas dan untuk pembinaan paduan suara gerejawi, serta melibatkan gereja-gereja untuk melakukan pelayanan seni budaya keagamaan Kristen dan sebagai perwujudan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan toleransi antar umat beragama. Di Sulawesi Utara terdapat kelompok paduan

suara dengan nama Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara yang biasa disebut PSRP LPPD SULUT. Salah satu pertunjukan yang telah berhasil dilaksanakan PSRP SULUT yaitu pertunjukan paduan suara pada kompetisi paduan suara Pesparawi Nasional Yogyakarta XIII. Meskipun anggota paduan suara pada dasarnya memiliki latar belakang pengalaman bernyanyi yang berbeda-beda, namun PSRP LPPD SULUT dapat meraih *Gold Champion 1st* Pesparawi Nasional XIII Yogyakarta XIII. Faktor pengelolaan yang baik oleh pengurus LPPD Kota Tomohon, dan pelatih tentunya mempengaruhi prestasi yang diraih PSRP LPPD SULUT.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan pengelolaan (manajemen) kelompok paduan suara PSRP LPPD Sulawesi Utara. Penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah masukan (*input*) bagi kepentingan PSRP LPPD Sulawesi Utara. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca dalam bidang manajemen paduan suara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam kerangka metode penelitian deskriptif kualitatif, di mana data-data yang ada dalam penelitian merupakan data-data yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2010). Penelitian ini akan dilakukan pada Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara yang berada di Kota Tomohon. Objek utama dalam penelitian ini adalah kelompok Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara, secara khusus pada aspek manajemen Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen pertunjukan Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan wawancara tidak terstruktur. Adapun beberapa narasumber yang diwawancarai adalah Pelatih, anggota Paduan Suara, Pimpinan Produksi, serta Penanggungjawab Administrasi, Keuangan, Pelatihan, dan Perlengkapan. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk menguatkan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data interaktif, yang terdiri dari tiga langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Rachmawati, dkk., 2020). Untuk memudahkan peneliti, setiap data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data akan dituangkan dalam bentuk catatan lapangan, sehingga memudahkan untuk dilakukan analisis data. Sekumpulan catatan lapangan tersebut akan langsung direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan/diverifikasi. Proses analisis data setelah pengumpulan data ini akan dilakukan secara berulang-ulang, sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat dijadikan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Paduan Suara Pemuda Remaja LPPD Sulawesi Utara

Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara yang biasa disingkat PSRP LPPD SULUT merupakan wadah bagi penyanyi-penyanyi muda yang ada di Sulawesi Utara untuk mengembangkan kemampuan bernyanyi khususnya dalam berpaduan suara. Paduan Suara Pemuda Remaja LPPD Sulawesi Utara ini diwakili oleh Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah Kota Tomohon untuk mengikuti lomba PESPARAWI Nasional Yogyakarta XIII. Dalam tahapan perekrutan PSRP LPPD SULUT ini hanya dikhususkan untuk penyanyi-penyanyi yang berusia 16 – 24 tahun dan berdomisili di Kota Tomohon, karena yang diutus Paduan Suara LPPD Kota Tomohon untuk Mewakillan Paduan Suara Remaja

Pemuda Sulawesi Utara maka semua pengelolaan kegiatan dan latihan dilakukan di Kota Tomohon. Serta Sekretariat Paduan suara LPPD Kota Tomohon diresmikan pada tanggal 29 Desember 2021.



Gambar 1. Sekretariat LPPD Kota Tomohon

Dalam wawancara dengan narasumber Jean Karundeng sebagai Ketua Umum LPPD Kota Tomohon menjelaskan: Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara dikelola oleh pengurus LPPD Kota Tomohon yang dipilih dalam rapat organisasi, yang bertugas mengumpulkan dan mengembangkan keterampilan berorganisasi dan kolaboratif anggota. Dalam menyelenggarakan kegiatan keorganisasian, Paduan Suara Pemuda LPPD Sulut dipimpin oleh pengurus tetap atau pengurus yang menjalankan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab atas rekrutmen dan pembinaan anggota organisasi, dan sesuai dengan kemampuan teknis dan kepengurusan organisasi paduan suara.

Manajemen Tim Produksi Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara

PESPARAWI Nasional merupakan lomba paduan suara tingkat Nasional yang telah rutin diselenggarakan 2 tahun sekali dan pada tahun 2022 merupakan tahun penyelenggaraan yang ke-13 PESPARAWI Nasional yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta mempertandingkan beberapa jenis kategori lomba paduan suara seperti, Paduan Suara Remaja Pemuda, Paduan Suara Dewasa Campuran,

Paduan Suara Wanita, Paduan Suara Pria, Vokal Grup, dan beberapa kategori lainnya. Dalam keikutsertaan pada kegiatan PESPARAWI Yogyakarta XIII. Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara membentuk tim produksi untuk merealisasikan kegiatan.

Faktor Yang Mempengaruhi Gold Champion PESPARAWI Nasional XIII

Dalam proses kerja tim produksi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung maupun faktor penghambat bagi tim produksi itu sendiri dalam penampilan Gold Champion PESPARAWI Nasional Yogyakarta XIII. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antariksa Dapa sebagai pimpinan produksi menjelaskan, adanya Keinginan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi dipadukan dengan event yang diselenggarakan di luar daerah menambah motivasi tim produksi untuk mewujudkannya.

Dalam Keikutsertaan Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara dalam ajang Golden Champion PESPARAWI Nasional Yogyakarta XIII yang merupakan penampilan pertama di luar daerah, keinginan peserta untuk mensukseskan acara menjadi motivasi utama dalam tim produksi, juga melaksanakan kegiatan Gold Champion PESPARAWI Nasional Yogyakarta XIII pada kategori Paduan Suara Remaja Pemuda.

Swingly Sondak menjelaskan, dalam proses latihan tidak terlalu banyak kendala dalam pelaksanaan pelatihan, karena semua penyanyi dapat membaca notasi lagu, sehingga proses pelatihan berjalan lebih cepat, dan hampir semua penyanyi memiliki pengalaman kompetisi paduan suara masing-masing. Swingly Sondak melanjutkan, masalah yang didapati mungkin pada ketepatan waktu saat akan memulai proses latihan dimana sebagian anggota penyanyi sering datang terlambat dan tidak sesuai dengan waktu yang sudah

ditentukan. Ada juga permasalahan tempat latihan yang berubah-ubah pada awal proses latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Clief Wowor sebagai anggota penyanyi menjelaskan, alasan yang membuat sebagian penyanyi terlambat yaitu tidak memiliki kendaraan pribadi untuk pergi ke tempat latihan, di awal proses latihan tempat latihan sering berpindah-pindah. Andini Lawera sebagai anggota penyanyi juga mengatakan, alasan terlambat dikarenakan banyak urusan pribadi yang harus diselesaikan sehingga datang terlambat di latihan. Kendala yang dihadapi hanya pada tempat latihannya saja yang masi berpindah-pindah tempat di awal proses latihan, dan juga sebagian penyanyi yang sering datang terlambat pada saat akan mengadakan latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andre Otay penanggung jawab perlengkapan tim produksi Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara memaparkan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan tidak berjalan dengan baik, karena pada awal minggu pertama, tim produksi masih kesulitan menemukan tempat latihan yang sesuai, karena jadwal latihan yang disepakati bersama dilakukan pada malam hari.

Andre Otay melanjutkan, pengadaan kostum dan properti tidak menjadi masalah, dikarenakan tim produksi sangat ditunjang dengan adanya inventaris perlengkapan yang dimiliki Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara. Pemanfaatan inventaris perlengkapan yang dimiliki oleh Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara seperti kostum dan properti pertunjukan sangat menunjang proses pengadaan perlengkapan dilaksanakan oleh tim produksi *Gold Champion* PESPARAWI Nasional Yogyakarta XIII.

KESIMPULAN

Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara yang biasa disingkat PSRP LPPD SULUT merupakan wadah bagi penyanyi-penyanyi muda yang ada di Sulawesi Utara untuk mengembangkan kemampuan bernyanyi khususnya dalam berpaduan suara. Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara dikelola oleh pengurus LPPD Kota Tomohon yang dipilih dalam rapat organisasi, yang bertugas mengumpulkan dan mengembangkan keterampilan berorganisasi dan kolaboratif anggota. Saat melaksanakan rutinitas organisasi, diadakan rapat kerja di awal kepengurusan, membahas program kerja satu periode kepengurusan. Untuk merealisasikan program kerja tersebut maka dibentuk tim produksi untuk menjalankan kegiatan yang terdiri dari pimpinan produksi, penanggung jawab bidang administrasi, keuangan, pelatihan, perlengkapan, serta tim lomba. Bidang administrasi menyiapkan segala keperluan administrasi paduan suara tim, mulai dari menulis surat, membuat proposal, hingga mempersiapkan kebutuhan administrasi perlombaan, seperti berkas pendaftaran, partitur lagu dan koordinasi dengan panitia penyelenggara. Bidang keuangan bertugas menyusun anggaran dana yang diperlukan. Bidang pelatihan menyusun jadwal perencanaan latihan yang akan dilaksanakan agar latihan bisa dimaksimalkan dengan baik. Pada bidang perlengkapan mengurus kebutuhan logistik tim sebelum kompetisi, Logistik ini meliputi sarana dan peralatan latihan yang dibutuhkan selama penyiapan infrastruktur dan selama pertunjukan, termasuk kostum dan properti tampil.

Terkait dengan proses kerja tim produksi Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara pada PESPARAWI Nasional Yogyakarta XIII ada faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Faktor tersebut adalah motivasi tim produksi, komposisi penyanyi yang

berpengalaman mengikuti kompetisi Paduan Suara, pemilihan lagu yang sesuai dengan materi suara penyanyi. Sedangkan tingkat kedisiplinan yang kurang terkait permasalahan ketepatan waktu saat datang latihan, serta sarana dan prasarana latihan yang menghambat diawal-awal periapan menjadi faktor penghambat tim produksi Paduan Suara Remaja Pemuda LPPD Sulawesi Utara.

REFERENSI

- Agastya, R. L. (2007). *A-Z Direksi Paduan Suara*. Yamuger.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Azmi, F., Handoko, H., Ningsih, A. D., Hanum, R., Tarmizi, A., & Hamdan, H. (2023). Manajemen Transdisipliner Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Kota Binjai. *Journal on Education*, 5(3), 8412-8440.
- Buhler, P. (2004). *Alpha Teach Yourself: Management Skill in 24 Hour*. Prenada Media.
- Farchan, F. (2016). Teknikal Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Sebuah Paradigma Pengukuran Kinerja. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(1), 42-62.
- Hasibuan, M. S. P. (2006). *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Bumi Aksara.
- Jazuli. (2014). *Fungsi Manajemen*. CV Aksara Jaya.
- Kaunang, M. (2019). *Teknik Vokal Dalam Berpaduan Suara*. Materi Workshop Kegiatan Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (Minahasa Tenggara).
- Kaunang, M. S. (2021). Penerapan Manajemen Pembelajaran Seni Musik pada Masa Pandemi (Studi Kasus di SMA-Manado Independent School (MIS) Manado). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 2358-2372.
- Lendriyono, F. (2022). *Manajemen Organisasi Layanan Masyarakat* (Vol. 1). UMMPress.
- Manullang, M. (2008). *Dasar-dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Pres
- Mujianto, G. D., & Raharjo, E. (2019). PSM FAKULTAS TEKNIK UNDIP: Studi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 8(2), 127-137.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Nugroho, D. A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brawijaya Press.
- Priyadi, R. (2017). Manajemen Pembelajaran International Baccalaureate Primary Years Programs In Surabaya Intercultural School. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 86-102.
- Qudsiyah, B., Laila, F., Munir, B., Suprianto, W. D., & Nurhayati, N. (2023). Hakikat Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1297-1303.
- Rachmawati, A., Pristiwati, R., & Wagiran, W. (2020). Analisis Keselarasan Antar Komponen RPP pada Materi Teks Prosedur Kelas VII SMP. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 62-70.
- Rahdiyanzah, A. (2018) *Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar Studi Kasus: Grand Prix Thailand 2016*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar (diakses dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17294>).

- Rumengan, P. (2017). *Penataan Paduan Suara Menuju Paduan Suara Yang Berkualitas*. Makalah, Workshop Paduan Suara Di Kabupaten Landak Kalimantan Barat (LPPD, Kalimantan Barat, Mei 2017).
- Sihombing, L. B. (2017). Manajemen seni pertunjukan: Paduan Suara sebagai organisasi aktualisasi diri. *BAHAS*, 28(2).
- Stoner, J. A. F., & Wankel, F. (1998). *Manajemen* (Edisi Ketiga). CV Intermedia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.11. Alfabeta.
- Sutomo, S. (2007). Manajemen Strategis Organisasi Nirlaba. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 1(4), 176-187.
- Telaumbanua, E. H. (2022). *Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran paduan suara*. Publica Indonesia Utama.
- Tinarawati, S. (2017). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Komunitas Paduan Suara Surabaya Singer Dalam Rangka Kompetisi Singapore International Choir Festival 2017. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 5(1).
- Tobing, O. (2016). *Manajemen Paduan Suara Consolatio Universitas Sumatera Utara*. Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/637> (23 Mei 2023).
- Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11-24.
- Wulandoro, A. (2012). *Analisis Deskriptif Manajemen Pertunjukan "Vita Mahaswari Production Orchestra" di Semarang*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yunanto, R. P. (2023). Formasi Warna Komposisi Lagu Gundul-gundul Pacul Oleh Paduan Suara Anak" Vocalista Angels". *Sandaoni*, 1(1), 1-13.